

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Target produksi penambangan batugamping pada *front pnbp IV pit 242* di Bukit Karang Putih adalah 350.000 ton/bulan. Hasil perhitungan produksi aktual pada bulan Juli 2018 untuk 5 unit Dumptruck *Komatsu HD 785-7* sebesar 262.198,66 ton/bulan. Target produksi belum dapat terpenuhi karena masih terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, sedangkan nilai keserasian kerja aktual alat gali muat dan alat angkut pada *pit 242* adalah 0,80 dimana nilai  $MF < 1$ , sehingga adanya waktu tunggu alat gali muat selama 0,63 menit.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Excavator *Hitachi ex 2500-6* dan Dumptruck *Komatsu HD 785-7* untuk berproduksi antara lain; hambatan operator (O) 84,07 menit dan 106,02 menit per hari, kerusakan alat (R) 40,46 menit dan 53,40 menit per hari serta untuk waktu standby (S) 36,53 menit dan 41,99 menit per hari, sehingga total waktu hambatan kerja untuk alat gali muat sebesar 161,06 menit per hari dengan efisiensi kerja 80,82%, sedangkan untuk alat angkut sebesar 202,01 menit per hari dengan efisiensi kerja 75,95%.
3. Usaha peningkatan produksi dilakukan dengan cara perbaikan pada waktu kerja efektif dan waktu kerja tersedia, sehingga efisiensi kerja untuk alat angkut yang awalnya 75,95% menjadi 81,29%, produksi meningkat menjadi 310.993,88 ton/bulan, namun kemampuan produksi alat angkut belum dapat memenuhi target produksi sebesar 350.000 ton/bulan. Alternatif lainnya dengan cara menambahkan dua unit alat angkut Dumptruck *Komatsu HD 785-7*, sehingga produksi yang awalnya 262.198,66 ton/bulan ton/bulan menjadi 362.789,42 ton/bulan. Adapun usaha guna perbaikan MF dengan cara menambahkan curah pengisian material menjadi 6 kali maka nilai

MF menjadi 0,96, sedangkan produksi alat angkut menjadi 361.415,82 ton/bulan, sehingga target produksi 350.000 ton/bulan telah terpenuhi.

4. Ketercapaian produksi alat gali muat dan alat angkut setelah optimalisasi efisiensi kerja dan berbagai upaya yang lainnya, menunjukkan hasil produksi yang sangat baik, dimana produksi alat angkut mengalami peningkatan yang sebelum hanya 262.198,66 ton/bulan dengan efisiensi kerja sebesar 75,95% meningkat menjadi 361.415,82 ton/bulan dengan efisiensi kerja alat sebesar 81,29%, sehingga tercapainya sasaran produksi untuk *Limestone Crusher VI* yang ditargetkan oleh PT Semen Padang (Persero) yakni 350.000 ton per bulan.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan pengamatan selama di lapangan adalah :

1. Perlu adanya pengawasan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja, yaitu dengan pengawasan langsung oleh operator pengawas utama (OPU).
2. Perlu adanya kesiapan dari tim mekanik untuk mengurangi waktu yang terbuang akibat adanya kerusakan dari alat muat dan alat angkut yang tidak terduga, sehingga apabila terjadi kerusakan saat operasi maka tim mekanik langsung cepat tanggap dalam mengatasi hal itu.